

# KESULITAN SISWA SMP MEMAHAMI KONSEP PENGAPLIKASIAN SPLDV DALAM KEHIDUPAN SEHARI- HARI

Nyoman Gita Gayatri  
*Universitas Teknokrat Indonesia*  
gitanyom@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa kesulitan siswa/siswi SMP dalam memahami konsep pengaplikasian SPLDV dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah kajian pustaka, yaitu referensi dari jurnal-jurnal dan buku yang berkaitan membahas SPLDV. SPLDV dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu untuk memecahkan permasalahan-permasalahan angka, bilangan, harga, umur, ukuran dan masih banyak lagi permasalahan yang dapat diselesaikan dengan SPLDV.

**Kata Kunci :** Konsep, Matematika, SPLDV.

## Abstract

This study aims to find out some of the difficulties of junior high school students in understanding the concept of applying SLDV in everyday life. The method chosen in this research is literature review, namely references from journals and books related to discussing SPLDV. SPLDV in everyday life can help to solve problems with numbers, numbers, prices, ages, sizes and many more problems that can be solved with SPLDV.

**Keywords :** Concept, Mathematics, SPLDV.

## Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika adalah mata pelajaran yang penting karena mata pelajaran tersebut sangat berguna untuk kehidupan seseorang Ulfa (2019) mengatakan bahwa Matematika dapat memberikan kemampuan untuk berfikir logis dalam memecahkan masalah, memberikan keterampilan tinggi dalam berpikir kritis, sistematis dan kreatif untuk memecahkan masalah, dan matematika juga memiliki hasil atau nilai akhir yang valid, maka dari itu matematika dipelajari mulai dari TK, SD, SMP dan SMA.

Mawaddah & Maryati (2016) Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran, contoh dan penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif, sedangkan konsep merupakan sesuatu yang

tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Oleh karena itu, siswa sebaiknya diberi kesempatan seluas-luasnya untuk membangun pengetahuan pemahaman konsep matematika melalui pengetahuan yang telah mereka pelajari sehingga proses pemahaman siswa selalu berkembang secara terus menerus. Radiusman (2020) mengatakan bahwa Ketika siswa sudah mengerti konsep matematika maka siswa tersebut akan dengan mudah menyelesaikan masalah dalam pelajaran matematika.

Namun, tidak sedikit di antara siswa yang menghindari pelajaran matematika, padahal matematika merupakan ilmu yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Sidabutar (2018) mengatakan bahwa matematika sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Siswa sebaiknya diajak mengalami secara langsung bagaimana kegiatan matematika dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat memahami konsep pengaplikasian matematika dalam kehidupan.

SPLDV adalah Sistem persamaan linear dua variabel dapat dipahami sebagai himpunan persamaan-persamaan linear yang memiliki dua variabel dengan pangkat tertinggi 1. Disekolah siswa/siswi SMP terkadang memiliki kesulitan untuk memahami konsep dasar sehingga ketika guru memberi soal mereka mengalami kesulitan untuk menyelesaikan soal tersebut. Selain itu juga tidak sedikit siswa/siswi merasa yang disampaikan tidak sesuai dengan yang di ujikan ketika mereka mendapat soal atau tugas. Suraji, Dkk (2018) juga mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal yang berbeda dari contoh soal yang diberikan guru, sebagian besar siswa hanya menghafalkan rumus tanpa memahami proses mendapatkan rumus tersebut, mereka sulit menyusun rencana untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan menggunakan informasi yang diketahui.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian hal kesulitan siswa SMP memahami konsep pengaplikasian SPLDV dalam kehidupan sehari-hari penulis menggunakan metode kajian pustaka melalui artikel-artikel jurnal dan referensi yang valid. Kajian pustaka sering dikaitkan dengan kerangka teori atau landasan teori, yaitu teori-teori yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian. Kajian pustaka bagi seorang peneliti sangat penting dalam mencari tempat untuk berpijak yang kokoh sehingga acuan-acuan yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan bidang yang hendak dikaji (Karuru, 2013).

## Hasil dan Pembahasan

Konsep dan prinsip merupakan pengetahuan dasar matematika yang harus dikuasai siswa, agar siswa dapat menyelesaikan persoalan matematika dengan baik dan benar. Pemahaman matematika baiknya ditanamkan sedari dini diawal mereka mengenal matematika dalam kehidupan sehari-hari. Radiusman (2020) juga mengatakan bahwa Pemahaman konsep matematika harus diajarkan sejak siswa berada pada sekolah dasar, supaya di jenjang selanjutnya siswa tidak kebingungan dengan konsep yang mereka pelajari dan realisasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah Menengah Pertama adalah jenjang yang akan dilaksanakan siswa setelah menempuh 6 tahun Sekolah Dasar. Sekolah Menengah Pertama ialah jenjang pendidikan dasar yang bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Mawaddah & Maryati, 2016). Pembelajaran matematika di SMP memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah. Wardhani (2008) mengatakan bahwa Pembelajaran matematika pada dasarnya adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, Susanto (2015) juga mengatakan serta dapat mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasa yang baik terhadap materi matematika. Disinilah peran seorang guru disekolah untuk menciptakan cara belajar maupun suasana yang dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif sehingga siswa tidak merasa kebingungan dengan konsep yang mereka pelajari dengan kaitannya dengan kehidupan mereka sehari-hari dan bosan terhadap pelajaran matematika.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi atau menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Biasanya dikelas siswa hanya mendengarkan sehingga siswa menjadi cepat bosan, tidak tertarik belajar matematika dan sebagian besar siswa hanya menunggu apa yang diberikan guru sehingga siswa belajar tanpa memahami makna konsep dan penerapan

teori dari materi SPLDV yang dipelajarinya. Akibatnya siswa sulit untuk memahami materi dan hanya cenderung menghafal rumus-rumus yang dipelajarinya dan semacamnya yang membuat kemampuan penalaran logis siswa juga rendah (Astuti, 2017). Adapun gejala-gejala rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika siswa adalah :

1. Sebagian besar siswa belum bisa menemukan apa yang menjadi permasalahan dalam soal.
2. Siswa tidak dapat menjelaskan kembali mengenai materi yang telah dipelajari.
3. Siswa hanya menghafal rumus-rumus tetapi tidak bisa mengaplikasikan ke dalam soal.
4. Siswa kesulitan dalam menjawab soal, apabila guru memberikan soal yang bervariasi padahal masih dalam konsep yang sama.

Peran guru disini sangatlah penting dalam memotivasi siswa agar semangat untuk belajar dan menciptakan suasana yang nyaman, senang dan tidak membosankan saat belajar mengajar berlangsung sehingga baik konsep, prinsip dan materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Menurut KBBI, “prinsip adalah asas kebenaran yang menjadi pokok dasar dalam berpikir”.

Prinsip juga sering dikaitkan dengan konsep atau dihubungkan dengan operasi, atau dengan kata lain untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang berhubungan dengan prinsip maka siswa harus menguasai konsep-konsep terlebih dahulu. Contohnya ketika seorang siswa ingin menyelesaikan soal SPLDV untuk mencari gradien mereka harus memahami dulu konsep dari materi SPLDV tersebut supaya bisa memecahkan operasi masalah sesuai dengan prinsip yang sesuai, disini peran guru bisa menyediakan sarana dan prasaran sebagai bahan ajar. Astuti (2017) Bahan ajar adalah suatu bentuk bahan ajar yang disusun guru untuk tercapainya proses belajar mengajar (PBM) yang mudah di pahami siswa, apa yang dijelaskan oleh guru terkait dengan pelajaran.

Bahan ajar yang disajikan tentu mengikuti kurikulum yang sedang berlaku, namun bisa dikemas dengan menarik bisa dengan video pembelajaran, game, slide, dan grafik. Pada saat menyampaikan materi disini guru diharapkan untuk benar-benar menanamkan konsep dan makna dari materi yang disampaikan yang dibantu juga dengan memberikan contoh soal sehingga pada saat guru memberikan latihan soal maupun pekerjaan rumah siswa tidak merasa terlalu sulit dan tidak relavan dengan apa yang disampaikan oleh guru karena siswa benar-benar sudah memahami dari konsep tersebut.

Setelah dari bahan ajar itu juga ketika siswa sudah mengerti konsep dan prinsipnya bisa diajarkan dengan cara cepat sehingga saat menghadapi ujian yang terbatas oleh waktu bisa mengerjakan dengan cepat.

Untuk menguji pemahaman siswa yaitu dengan latihan soal yang sesuai dengan materi yang diberikan untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dikelas dan untuk memberi pemahaman terhadap kaitan pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari yaitu bisa dengan memberi latihan soal cerita. Sutawidjaja dalam Deddy Krishananto (2009: 1) menyatakan bahwa soal cerita erat kaitannya dengan masalah kehidupan sehari-hari yang penting sekali diberikan dalam pembelajaran juga disampaikan oleh Laily, Idah Faridah (2014) Dalam matematika terdapat soal-soal dalam bentuk isi bacaan dan cerita dalam bentuk wacana permasalahan yang harus dipecahkan melalui penalaran siswa, karena dengan membaca soal cerita siswa dapat membuat imajinasinya seolah-olah mereka lah yang melakukan kejadian tersebut dalam kehidupannya sehari-hari dengan acuan deskripsi dari soal yang dapat di tuangkan kedalam simbol-simbol operasi matematika dengan artian siswa sudah mengetahui maksud dari pertanyaan soal tersebut.

Selain dengan latihan soal cerita bisa dengan praktik langsung. Metode praktik langsung atau drill method adalah metode yang langsung menggunakan bahasa secara intensif dalam komunikasi (Istanti, 2019). Karena kerkaitan pembelajaran matematika khususnya SPLDV yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari perlu bagi seorang guru melakukan metode praktik langsung untuk siswa agar siswa tidak bingung hubungan antar keduanya dan bisa diterapkan dalam kesehariannya. Misal sebagai media guru dapat menggunakan benda seperti buku, pensil, dan lainnya misal untuk mencari harga barang tersebut dengan menggunakan metode eliminasi dalam operasi SPLDV.

### **Simpulan dan Saran**

Solusi yang dapat seorang guru upayakan dalam mengatasi siswa SMP dalam memahami konsep pengaplikasian SPLDV dalam kehidupan mereka sehari-hari yaitu dengan benar- benar menanamkan pemahaman konsep dan makna dari materi tersebut agar siswa tidak merasa kesulitan ketika diberikan latihan soal yang menurut mereka berbeda dengan materi dan contoh soal pada saat yang dijelaskan sebelumnya, dan solusi yang dapat diupayakan untuk memberi tahu siswa kaitan atau hubungan SPLDV dan kehidupan mereka sehari-hari dengan memberikan soal cerita yang dapat mengasah kreatif berpikir

siswa dengan menciptakannya imajinasi dari deskripsi soal yang siswa baca yang dapat mereka tulis kembali dengan simbol-simbol dalam operasi hitung matematika dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

### Referensi

- Ulfa, M. 2019. Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) pada Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Mathema*. 1(1), 48-55.
- Mawaddah, S & Maryanti, R. 2016. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *Edu-Mat Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 76 – 85.
- Radiusman. 2020. Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Fibonacci. Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*.
- Sidabutar, R. 2018. Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar. *Jurnal Pendidikan*. 19(2): 98–108.
- Karuru, P. 2013. Pentingnya Kajian Pustaka Dalam Penelitian. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.2(1).
- Susanto, A. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada-media Group, Jakarta.
- Wardhani, S. 2008. Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/Mts Untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika. *PPPPTK Matematika Yogyakarta*.
- Astuti, S. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Matematika Dengan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Prinsip-Prinsip Matematika Dan Kemampuan Penalaran Logis Siswa Di Sman 1 Jarai Kabupaten Lahat. *Edu-Mat Jurnal Pendidikan Matematika*, 5 (1), hlm 71 – 75.
- Laily, Idah Faridah. 2014. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *EduMa* ,3(1).
- Istanti, Wati. 2019. Keefektifan Metode Praktik Langsung Dan Metode Audio-Lingual Dalam Pembelajaran Bipa Aspek Berbicara Bagi Pemelajar Bipa 4 Unnes. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.8(2).